

**United Nations Development Programme (UNDP)  
The Office of UN Special Ambassador for Asia Pacific  
Partnership for Governance Reform**

## **Panduan untuk Fasilitator**

### **Kartu Penilaian Bersama untuk Tujuan Pembangunan Millennium (*Millennium Development Goals*)**



**Urban and Regional Development Institute**

**bekerja sama dengan  
ACE, KAPAL Perempuan, JARI dan CITYNET-Indonesia**

## Bab 1. Apa dan Siapa Fasilitator Kartu Penilaian Bersama untuk MDG?



### 1. Pengertian dan Pengadaan Fasilitator

Fasilitator adalah tenaga pendamping dalam pelaksanaan pengisian Kartu Penilaian di lapangan dalam rangka pengumpulan penilaian dan informasi mengenai kinerja pemerintah daerah di tataran lokal.

Fasilitator akan bekerja di dalam sebuah workshop dimana akan terdapat empat grup diskusi terarah (*Focus Group Discussion*) dengan seorang pencatat (*observer*) di tiap-tiap kelompok.

### 2. Persyaratan Fasilitator MDG Report Card

Fasilitator diutamakan berasal dari kota/kabupaten atau kecamatan sekitar tempat pelaksanaan pengisian Kartu Penilaian Bersama MDG. Dengan pertimbangan akses dan wawasan yang lebih luas mengenai program dan kinerja pemerintah di daerah tersebut.

Persyaratan minimal fasilitator adalah sebagai berikut:

- Berpengalaman sebagai fasilitator.
- Sudah mengikuti Lokakarya/Training of Trainers (TOT) yang diadakan oleh pelaksana program Kartu Penilaian Bersama MDG agar sudah menguasai tata cara penggunaan Kartu Penilaian Bersama tersebut.
- Memiliki pemahaman yang baik mengenai visi dan misi daerah sebagai lokasi pengisian Kartu Penilaian Bersama, serta juga terhadap program dan kinerja pemerintah di daerah tersebut.

## Bab 2. Apa Tugas Pokok Fasilitator?

Tugas pokok fasilitator ialah antara lain:

- Mendampingi pengisian Kartu Penilaian oleh peserta FGD
- Mendampingi penjumlahan nilai di tiap kelompok
- Mengumpulkan justifikasi dibalik penilaian yang diberikan oleh peserta sebagai informasi mengenai kondisi dan program yang ada di daerah tersebut.
- Bekerja sama dengan observer di grup tersebut dalam pengumpulan dan pencatatan hasil grup agar tersusun baik dan mudah untuk diolah oleh panitia pelaksana Kartu Penilaian di daerah tersebut.

## Bab 3. Bagaimana cara melakukan Diskusi Kelompok Terarah (FGD) ?



### 1. Apakah DKT atau FGD?

Diskusi ini dilakukan untuk membahas topik tertentu secara rinci. Pesertanya terdiri dari orang-orang yang memiliki pengetahuan tertentu atau memiliki minat terhadap isu tersebut ataupun yang akan terkena dampak dari topik tersebut.

FGD antara lain berupa:

- Sebuah tehnik wawancara dimana fasilitator akan mampu memperoleh informasi kualitatif
- Fasilitator akan mengarahkan 8-10 orang dalam sebuah grup yang akan mendiskusikan persepsi, pendapat dan pengalaman mereka akan topik tertentu
- Fasilitator mengangkat isu yang telah diidentifikasi sebelumnya dan menggunakan tehnik pengumpulan data untuk menggali pandangan, gagasan dan informasi mengenai program dan kinerja pemerintah daerah yang terkait dengan usaha pencapaian MDG
- Sebuah sesi diskusi yang akan berlangsung selama satu sampai tiga jam.

### 2. Apa manfaat dari DKT/FGD?

- Biaya murah dan dapat memberikan hasil cepat
- Format yang fleksibel memungkinkan fasilitator untuk menggali isu yang tidak diantisipasi sebelumnya dan mendorong terjadinya interaksi diantara peserta diskusi.

**3. Apa keterbatasan dari FGD?**

- Format yang fleksibel cenderung dapat mengarah pada bias dari fasilitator
- Diskusi dapat didominasi oleh segelintir individu yang vokal
- Sulit untuk menghasilkan data kuantitatif yang dapat digunakan untuk generalisasi keadaan mengenai suatu isu.

**4. Apa saja persyaratan untuk fasilitator dalam pelaksanaan FGD?**

- Memastikan bahwa partisipasi dalam diskusi merata (semua peserta aktif dalam memberikan pendapatnya)
- Tidak ada dominasi dari anggota FGD
- Fasilitator harus mengetahui tujuan dan isu yang dianggap penting di dalam FGD, untuk menghindari perdebatan atau diskusi yang pada akhirnya tidak mampu menghasilkan informasi yang tidak sesuai dengan tujuan diadakannya FGD.
- Fasilitator harus bisa menentukan alokasi waktu yang diberikan per subjek diskusi.
- Memandu perpindahan dari satu lingkup diskusi ke yang lain
- Memandu dengan cara yang tidak menonjol dan halus
- Harus memiliki ketrampilan dalam mengelola kelompok.
- Harus mampu memberi kesan yang jelas kepada peserta bahwa ia disini untuk belajar dari peserta.

## Bab 4. Apakah yang dimaksud dengan Kartu Penilaian Bersama untuk MDG?



### 1. Apa Kegunaan Kartu Penilaian untuk MDG?

Kartu Penilaian adalah salah satu cara masyarakat untuk dapat berpartisipasi dan meningkatkan kinerja pemerintah di kota.

Bentuk partisipasi tersebut memberi penilaian terhadap kinerja pemerintah lokal berdasarkan pertanyaan kunci yang telah ditentukan sebagai sebuah bentuk kegiatan evaluasi. Dengan demikian, keterlibatan setiap unsur masyarakat di tingkat lokal serta kemampuan pemerintah daerah dalam mengubah dan

memperbaiki keadaan di dalam masyarakat, menjadi salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan pencapaian target-target MDG.

### 2. Apa itu MDG?

*Millennium Development Goals* atau Tujuan Pembangunan Millenium, adalah agenda terpadu guna mengentaskan kemiskinan dan memperbaiki kehidupan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh para pemimpin dunia pada KTT *Millennium*, September tahun 2000. Tiap tujuan dijabarkan menjadi beberapa target dimana sebagian besar ditetapkan untuk dicapai pada tahun 2015, dengan menggunakan tahun 1990 sebagai titik awal.

### 3. Apa kaitan antara Indonesia dengan MDG?

Indonesia adalah salah satu dari negara yang telah menandatangani perjanjian tersebut. Pada tahun 2007, upaya pencapaian MDG sudah separuh jalan. Oleh karena itu, disusunlah Kartu Penilaian ini untuk mengevaluasi upaya pencapaian target-target MDG di tingkat lokal.

### 4. Apa saja target-target MDG?

Ada delapan (8) tujuan MDG yang saling terkait satu sama lain. Tujuh dari delapan tujuan tersebut, telah dikuantitatifkan menjadi target dengan waktu pencapaian yang jelas, sehingga memungkinkan pengukuran dan pelaporan kemajuan secara objektif dengan indikator yang sebagian besar secara internasional dapat diperbandingkan

**Tabel 1**  
**Tujuan, Target dan Pencapaian MDG di Indonesia 2007**

<b>Tujuan</b>	<b>Target</b>
<b>Tujuan 1. Menanggulangi kemiskinan dan kelaparan</b>	<i>Target 1: Menurunkan proporsi penduduk yang tingkat pendapatannya di bawah 1 dollar per hari menjadi setengahnya antara 1990 -2015</i>
	<i>Target 2: Menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya antara tahun 1990- 2015</i>
<b>Tujuan 2. Mencapai pendidikan dasar bagi semua</b>	<i>Target 3: Menjamin semua anak perempuan dan laki-laki di area menyelesaikan jenjang pendidikan dasar (SD dan SMP)</i>
<b>Tujuan 3. Mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan</b>	<i>Target 4: Menghilangkan ketimpangan gender di tingkat pendidikan dasar dan lanjutan pada tahun 2005 dan di semua jenjang pendidikan tidak lebih dari tahun 2015.</i>
<b>Tujuan 4. Menurunkan angka kematian anak</b>	<i>Target 5: Menurunkan angka kematian balita sebesar dua-pertiganya antara tahun 1990 dan 2015.</i>
<b>Tujuan 5. Meningkatkan kesehatan ibu</b>	<i>Target 6: Menurunkan angka kematian ibu antara tahun 1990 dan 2015 sebesar tiga-perempatnya.</i>
<b>Tujuan 6. Memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit lain</b>	<i>Target 7: Mengendalikan penyebaran HIV/AIDS dan mulai menurunnya jumlah kasus baru pada tahun 2015.</i>
	<i>Target 8: Mengendalikan penyakit malaria dan mulai menurunnya jumlah kasus malaria dan penyakit lainnya pada tahun 2015.</i>
<b>Tujuan 7. Memastikan Kelestarian Lingkungan Hidup</b>	<i>Target 9: Memadukan prinsip pembangunan berkelanjutan dengan kebijakan dan program nasional serta mengembalikan sumber daya lingkungan yang hilang.</i>
	<i>Target 10: Penurunan sebesar separuh, proporsi penduduk tanpa akses terhadap sumber air minum yang aman dan berkelanjutan serta fasilitas sanitasi dasar pada 2015.</i>
	<i>Target 11: Mencapai perbaikan yang berarti dalam kehidupan penduduk miskin di pemukiman kumuh pada tahun 2020.</i>

Tujuan	Target
<b>Tujuan 8. Mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan</b>	<i>Target 12: Mengembangkan lebih lanjut sistem perdagangan dan finansial yang terbuka, berbasis aturan, bisa diprediksi dan tidak diskriminatif (termasuk komitmen untuk menerapkan tata-pemerintahan yang baik, pembangunan dan penghapusan kemiskinan – secara nasional maupun internasional</i>
	<i>Target 13: Menangani kebutuhan khusus negara-negara yang paling miskin (termasuk ekspor bebas bea dan kuota, program untuk pembebasan hutang, bantuan pembangunan yang lebih murah-hati bagi negara yang berkomitmen untuk menghapus kemiskinan</i>
	<i>Target 14: Menangani kebutuhan khusus negara-negara tanpa pantai serta negara-negara kepulauan kecil</i>
	<i>Target 15: Penanganan secara komprehensif persoalan hutang negara-negara berkembang melalui upaya-upaya nasional maupun internasional agar dapat 'sustainable' dalam jangka panjang</i>
	<i>Target 16: Bekerjasama dengan negara berkembang untuk menerapkan strategi pengembangan pekerjaan produktif dan layak bagi kaum muda</i>
	<i>Target 17: bekerjasama dengan perusahaan farmasi, menyediakan akses kepada obat-obat esensial yang terjangkau bagi negara berkembang</i>
	<i>Target 18: Bekerja sama dengan pihak swasta untuk memastikan pesebaran keuntungan teknologi baru, terutama teknologi informasi dan komunikasi.</i>

## 5. Apa manfaat dari kartu penilaian?

### **Untuk Proses Evaluasi:**

Kartu Penilaian Bersama untuk MDG adalah alat yang sederhana dan fleksible untuk mengumpulkan penilaian masyarakat terhadap:

- Kinerja lembaga politik dan administratif di tingkat kota dalam menghadapi masalah serta tingkat efektifitas penanganan masalah tersebut
- Arah kebijakan pemerintahan daerah di tingkat kota
- Dampak dari kebijakan serta program pemerintah dalam jangka pendek
- Tingkat partisipasi yang demokratis oleh setiap unsur masyarakat di tingkat lokal

Alat ini fleksibel karena di dalam penggunaannya, dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan (per daerah). Daerah bisa memilih untuk memfokuskan kepada satu atau dua isu secara khusus, ataupun secara keseluruhan.



***Apa pentingnya evaluasi?***

Selain untuk identifikasi kekuatan dan kelemahan program pemerintah, kegiatan evaluasi dapat juga membantu menunjukkan penilaian warga atas pencapaian daerah tersebut dalam MDG untuk melihat sejauh mana kebijakan pemerintah dapat diketahui dan dirasakan hasilnya oleh masyarakat.

***Untuk Dapat Memahami Tujuan MDG***

Kartu Penilaian Bersama ini ditujukan untuk mendampingi pemerintah daerah di tingkat kota, warga serta mitra dari pihak swasta dalam memahami dan menghargai kebutuhan akan:

- Tujuan dan target MDG
- Penilaian kinerja rutin untuk menggali dan mengangkat kekuatan dan kelemahan dari mekanisme kerja pemerintahan di bidang politik dan administratif

Kartu penilaian bersama juga dapat menjadi alat sosialisasi yang efektif mengenai tujuan MDG serta kondisi di daerah bagi masyarakat. Hal ini dikarenakan, peserta tidak hanya mengisi saja, namun juga diharuskan untuk memberi alasan dibalik penilaiannya serta menentukan penilaian secara kelompok melalui diskusi.

***Sebagai Bentuk Dukungan***

Kartu penilaian mendukung keterlibatan ketiga pemangku kepentingan – pemerintah, swasta dan masyarakat- dalam kegiatan yang ditujukan untuk mencapai target MDG. Bentuk dukungan tersebut diwujudkan melalui tingkat partisipasi, daya tanggap dan akuntabilitas yang lebih tinggi sehingga mampu menghasilkan:

- Sebuah budaya kemitraan yang baru di tingkat kota, dimana kebutuhan dan tanggung jawab antara masyarakat, pemerintah dan pihak swasta akan menghasilkan kerjasama yang baik di dalam

- proses perencanaan kota, administrasi dan pemerintahan dan usaha atas pencapaian tersebut dirasakan sebagai milik bersama.
- Pemerintahan di tingkat kota yang terus berkembang serta memiliki daya tanggap, tanggung jawab dan berakuntabilitas.
  - Meningkatkan wawasan masyarakat mengenai kondisi daerah mereka terkait dengan isu-isu MDG.

**6. Data apa saja yang diharapkan dari Kartu Penilaian untuk MDG?**



Terdapat tiga macam data yang diharapkan dari FGD yaitu antara lain:

1. Skoring, atau hasil penilaian dari kartu
2. Justifikasi dibalik pembelian nilai
3. Interaksi yang terjadi (apakah terjadi dominasi dan siapa yang melakukan dominasi tersebut? Apakah terdapat *dissenting opinion*? dll)



Dengan menggunakan target diatas sebagai panduan, kumpulkan data mengenai upaya pemerintah daerah serta kondisi daerah mengenai isu yang bersangkutan.

Contoh:

Untuk Tujuan 2/ Target 3 (Pendidikan dasar untuk semua), kumpulkan data mengenai:

- jumlah anak bersekolah di tingkat SD di daerah anda
- jumlah anak bersekolah di tingkat SMP di daerah anda
- jumlah buta huruf yang ada di daerah anda
- dst

Tujuan dari data ini adalah untuk memberi informasi mengenai pencapaian daerah sejauh ini dalam menyediakan pendidikan dasar bagi seluruh masyarakat di daerahnya.

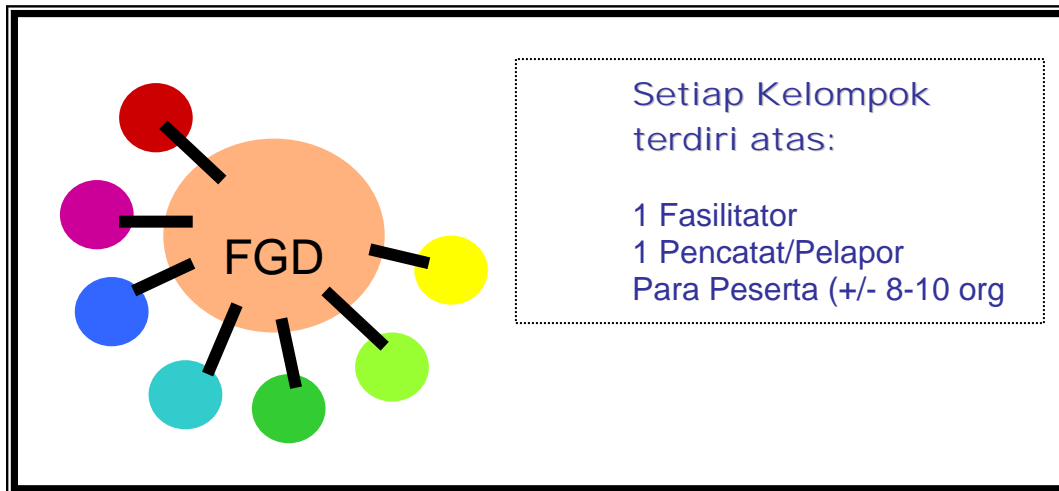
## Bab 6. Bagaimana Cara Mengisi Kartu Penilaian Bersama untuk MDG?

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh fasilitator dalam mengisi Kartu Penilaian Bersama MDG, yaitu sebagai berikut:

### 1

#### Membuka diskusi

- Mulai dengan memastikan bahwa peserta diskusi duduk dalam format setengah lingkaran dengan flipchart serta fasilitator sebagai pusat.
- Pastikan bahwa observer sudah siap dengan pencatatan dan log booknya sebelum diskusi dimulai.
- Setelah itu, ajak peserta untuk saling memperkenalkan diri dan menyebutkan apakah dia bekerja untuk pemerintah, sebagai aktivis LSM, dari pers atau lain sebagainya.
- Pastikan bahwa tiap peserta sudah memasang name tag masing-masing
- Mulai dengan memberi penjelasan mengenai tujuan dari diskusi ini, apa itu MDG dan tanyakan berapa dari peserta yang sudah tahu mengenai MDG
- Berikan penjelasan mengenai kegunaan Kartu Penilaian MDG dan kaitannya dengan tata pemerintahan yang baik
- Berikan peserta kesempatan untuk bertanya apabila ada
- Lanjutkan dengan penjelasan cara pengisian kartu penilaian



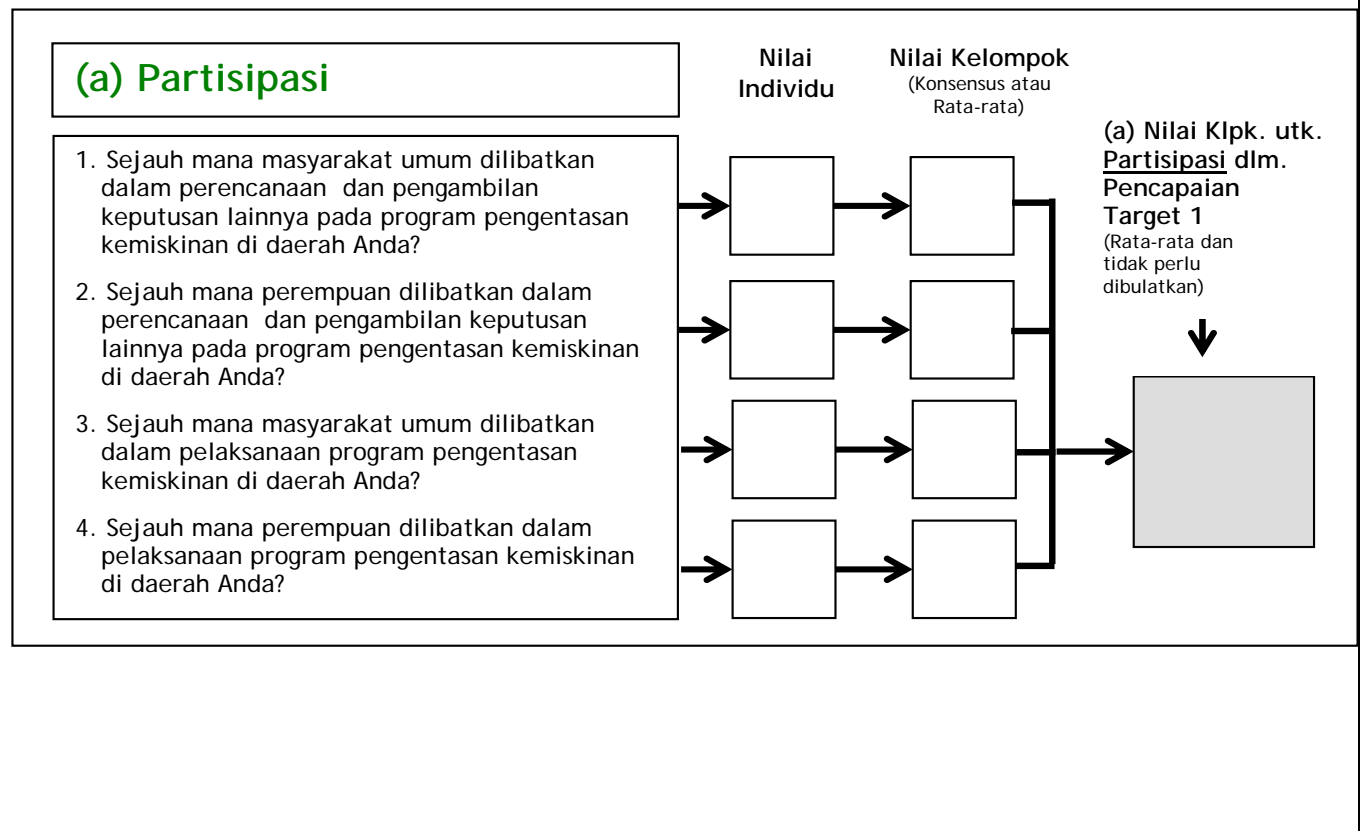
## 2 Memfasilitasi pengisian Kartu Penilaian Bersama

Ada beberapa kolom yang harus diisi oleh peserta sesuai dengan ilustrasi dibawah ini:

### Tujuan 1: Menghapuskan Kemiskinan dan Kelaparan

Target 1: Menurunkan menjadi setengahnya proporsi penduduk yang berpendapatan di bawah satu dolar per hari dalam kurun waktu 1990 - 2015

	Penilaian
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Kurang
1	Sangat Kurang
x	Tidak Tahu



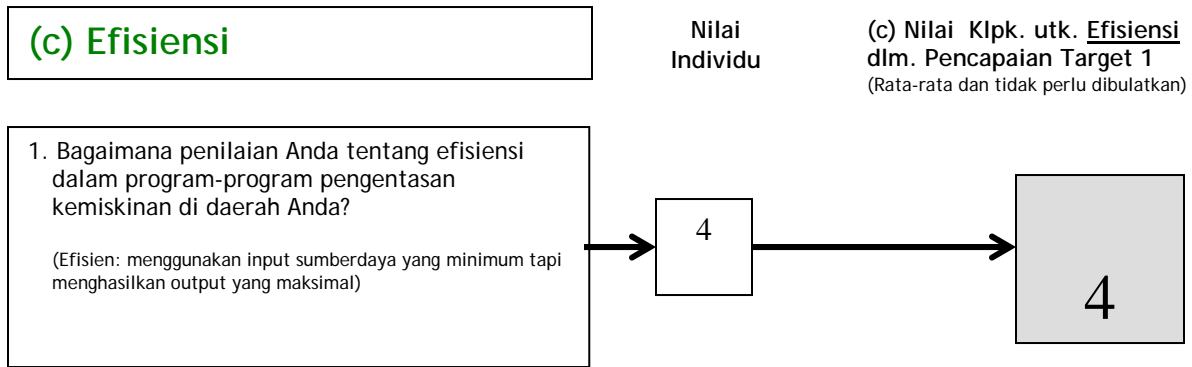
### Pengisian Kolom Penilaian oleh Individu

Persilahkan masing-masing peserta di kelompok anda untuk mengisi kartu penilaian selama 15 menit

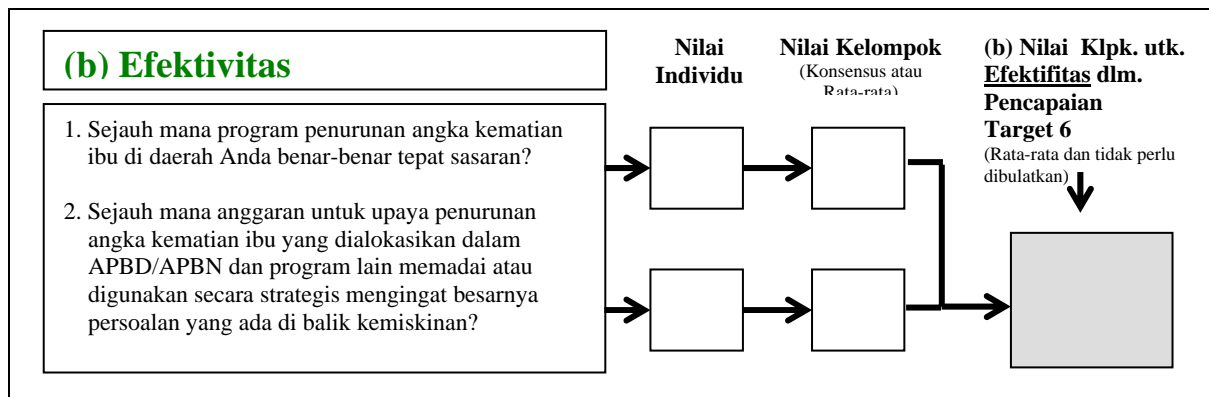
### Penentuan Nilai Kelompok

Bersama-sama dengan seluruh peserta di kelompok anda, tentukan nilai yang akan diberikan untuk setiap pertanyaan kunci yang ada per target.

Contoh:



Setiap prinsip hanya menghasilkan **satu** nilai kelompok. Apabila terdapat dua pertanyaan kunci untuk satu prinsip, maka jumlah nilai kelompok per pertanyaan kunci ditambahkan dan dibagi dua. Sebagai contoh, untuk prinsip efektivitas terdapat dua pertanyaan kunci.



Jumlahkan penilaian masing-masing peserta untuk **pertanyaan kunci pertama** dan cari nilai rata-ratanya sebagai nilai kelompok. Lakukan hal yang sama untuk **pertanyaan kunci kedua**, lalu jumlahkan hasil dari perhitungan tersebut dan dibagi dua (karena ada dua pertanyaan kunci) untuk mencari **nilai kelompok untuk prinsip efektivitas**. Untuk prinsip dengan satu pertanyaan kunci, tidak perlu dibagi dua.



## Jangan Lupa!

- Tulis nilai dari tiap peserta dan ditampilkan di flipchart
- Pastikan agar setiap peserta mengemukakan **alasanya** dengan baik atas pilihan penilaiannya karena alasan tersebut adalah sumber informasi yang harus dicatat oleh pencatat di dalam log book
- Bersama dengan kelompok, hitung rata-rata dari nilai yang diberikan untuk pertanyaan kunci tersebut.

### Cara Pengisian Kolom Total per Target

Pengisian kolom total per target adalah dengan menjumlahkan total nilai yang ada per prinsip, lalu dibagi jumlah prinsip yang digunakan.

Contoh:

Untuk Prinsip partisipasi :

Nilai untuk pertanyaan kunci 1 = 4

Nilai untuk pertanyaan kunci 2 = 2

Total nilai untuk prinsip partisipasi di target tersebut adalah  $(4+2)/2 = 3$

Setelah nilai total per prinsip

1.Total nilai untuk prinsip partisipasi =	3	
2.Total nilai untuk prinsip efektifitas =	3	
3.Total nilai untuk prinsip efisiensi =	4	
4.Total nilai untuk prinsip visi ke depan =	3.5	
5.Total nilai untuk prinsip transparansi dan akuntabilitas =	1	
		+
	14.5	<b>dibagi 5 (jumlah prinsip)</b>
		<b>4.9 → Total nilai untuk Target</b>

### 3. Cara Menutup Diskusi Kelompok

- Setelah semua kolom sudah terisi, **pastikan bahwa pencatat/observer sudah mencatat nilai, alasan dibalik pemberian nilai dan informasi lain secara rapih dalam log book.**
- Bersama dengan kelompok, tentukan secara kolektif, wakil dari kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompok pada sesi pleno
- **Kumpulkan** Kartu Penilaian Bersama dari tiap peserta dan simpan di tempat yang aman untuk kemungkinan uji silang/ *cross check* data dengan log book.
- Ucapkan terima kasih kepada peserta atas partisipasi mereka dan tekankan bahwa mereka telah turut berkontribusi dalam upaya pencapaian MDG di daerah mereka.



# Selamat Menggunakan!